JUMAT
Jurnal Mahasiswa Akuntansi dan Keuangan

Volume 1, Nomor 1, 2025
Halaman 51-61
E-ISSN : 3090-2541
DOI : 10.61912

ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ALAM SUTRA REALTY TBK YANG TERMASUK PERUSAHAAN *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE DEVELOPMENT IN THE ALAM SUTRA REALTY TBK COMPANY WHICH IS A GO PUBLIC COMPANY ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Ade Putri[1] , Andi Sri Kumala Putri P[2] , Jumriah Basri[3]
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ichsan Sidrap
Email: [1]adeputriii000@gmail.com, [2]malaput02@gmail.com, [3]jumriahbasri1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangnan pada PT Alam Sutera. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan Perusahaan Alam Sutera tahun 2020-2022. Metode analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan rumus mencari tingkat likuiditas yang diukur dengan menggunakan Current Ratio dan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Return On Asset. Hasil analisis perkembangan kinerja keuangan ditinjau dari Current Ratio (CR) pada Perusahaan Alam Sutera meskipun mengalami peningkatan dari tahun 2020 dimana CR perusahaan berada di angka 0,67, Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan kas dan setara kas karena Perseroan mempercepat pembayaran atas sebagian dari utang obligasi serta kenaikan pada sales advance (pendapatan diterima dimuka). sedangkan pada tahun 2021 CR perusahaan berada di angka 0,84 yang disebabkan oleh peningkatan pada utang obligasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam 12 bulan dan pendapatan diterima di muka. Hingga pada tahun 2022 CR perusahaan berada diangka 0,98 yang menunjukkan perbaikan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Adapun perkembangan Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Alam Sutera, pada tahun 2020 terjadi kerugian sebesar 5%, hal ini terjadi kerena penundaan pengakuan pendapatan karena pandemi COVID-19. Ditahun 2021 Perusahaan Alam sutera sedikit mengalami peningkatan 1% dikarenakan pendapatan yang meningkat secara signifikan, dimana hal ini terjadi karena peningkatan pengakuan pendapatan dari segmen rumah dan apartemen. Dan memasuki tahun 2022, dimana kondisi kauangan Perusahaan Alam Sutera sedikit membaik dan mengalami peningkatan 5% yang didukung oleh kenaikan penjualan real estate.

Kata Kunci : Current Ratio (CR) dan Return On Asset (ROA)

Abstract

This research aims to determine the financial performance development at PT Alam Sutera. The data collection method used is documentation. The data used is secondary data, namely the financial statements of Alam Sutera Company for the years 2020-2022. The data analysis method is descriptive quantitative, using formulas to measure liquidity with the Current Ratio and profitability with Return On Asset. The results of the financial performance development analysis, viewed from the Current Ratio (CR) at Alam Sutera Company, show an increase from 2020 when the company's CR was at 0.67. This was due to a decrease in cash and cash equivalents as the company accelerated the payment of some of its bond debts and an increase in sales advances (deferred revenue). In 2021, the company's CR was at 0.84, caused by an increase in short-term bond debts maturing within 12 months and deferred revenue. By 2022, the company's CR was at 0.98, indicating an improvement in the company's ability to meet its short-term obligations. As for the development of Return On Assets (ROA) at Alam Sutera Company, in 2020, there was a loss of 5%, which was due to delayed revenue recognition because of the COVID-19 pandemic. In 2021, Alam Sutera Company experienced a slight increase of 1% due to significantly increased revenue, driven by increased revenue recognition from the housing and apartment segments. By 2022, the financial condition of Alam Sutera Company had slightly improved, with a 5% increase supported by a rise in real estate sales.

Keywords : Current Ratio (CR) and Return On Asset (ROA)

JUMAT
Jurnal Mahasiswa Akuntansi dan Keuangan
Volume 1, Nomor 1, 2025
Halaman 51-61
E-ISSN : 3090-2541
DOI : 10.61912

PEDAHULUAN

Kemajuan industri di Indonesia telah mendorong setiap perusahaan untuk bersaing dalam mengembangkan bisnis mereka. Perlu dicatat bahwa industri real estate dan properti memiliki perbedaan mendasar. Real estate mencakup tanah dan segala perbaikan permanen yang melekat padanya, seperti bangunan, konstruksi jalan, tanah terbuka, dan pengembangan lainnya. Sementara itu, properti berkaitan dengan hak kepemilikan atas tanah atau bangunan yang berada di atasnya. Kedua sektor ini, properti dan real estate, memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perkembangan industri properti terlihat tidak hanya dari tingginya permintaan perumahan, tetapi juga dari investasi besar-besaran yang turut mendukung sektor keuangan.

Seiring dengan urbanisasi yang terus meningkat dan pertumbuhan populasi, permintaan akan perumahan, properti komersial, dan infrastruktur juga semakin meningkat. Dalam situasi ini, perusahaan properti memegang peran krusial dalam memenuhi kebutuhan tersebut dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Menurut (Gunawan, 2019), suatu entitas dalam beroperasi memiliki tujuan untuk senantiasa meningkatkan perolehan keuntungan maksimal dan melakukan perkembangan terhadap perusahaanya baik yang bergerak dibidang jasa, dagang dan industri sehingga dapat mempertahankan going concern perusahaan. Pencapataian target prestasi perusahaan bisa diketahui dengan melihat atau meninjaunya dari tingkat kinerja keuangan perusahaannya.

Perkembangan kinerja keuangan perusahaan properti menjadi aspek penting yang perlu dijelaskan untuk memahami stabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan tersebut. Analisis kinerja keuangan membantu dalam menilai efisiensi operasional, kemampuan membayar utang, serta potensi pengembangan dan ekspansi di masa depan.

Kinerja keuangan perusahaan adalah aspek yang penting bagi manajemen di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Evaluasi kinerja keuangan dilakukan secara periodik dan merupakan indikator bagi manajemen dalam menilai keberhasilan perusahaan yang dikelolanya. Sehingga, perusahaan perlu memahami dan mampu mengoperasikan alat-alat pengukuran kinerja yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks bisnisnya. Menurut (Wiguna et al., 2023) dengan pengukuran kinerja keuangan yang memberikan dorongan kepada para manajerial dalam berkinerja secara maksimal demi mencapai target perusahaan.

Adapun menurut (Anggraeni et al., 2020) beberapa pihak yang memiliki kepentingan pada perusahaan membutuhkan informasi tentang bagaimana keadaan keuangan dan perkembangan segala aspek perusahaan. Laporan tahunan yang meliputi laporan manajemen dan laporan keuangan. Laporan keuangan adakah sumber data yang dapat digunakan dan dianalisa oleh pemangku kepentingan demi mendapatkan informasi terkait posisi keuangan dan status perkembangan usaha. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan rangkuman

JUMAT
Jurnal Mahasiswa Akuntansi dan Keuangan
Volume 1, Nomor 1, 2025
Halaman 51-61
E-ISSN : 3090-2541
DOI : 10.61912

dari catatan keuangan perusahaan yang menguraikan kinerja keuangan perusahaan dan dilaporkan setiap periode (tahun) kepada pihak internal dan eksternal perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelola perusahaan. Jika laporan keuangan dapat memberikan informasi yang akurat dan penting bagi pengguna, hal tersebut dapat berfungsi sebagai alat evaluasi penting untuk menilai kemampuan keuangan perusahaan. Dari kinerja keuangan, kita dapat memperoleh gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu, termasuk dalam hal pengumpulan dan penyaluran dana, yang dinilai melalui indikator Likuiditas dan Profitabilitas.

Menurut (Nisa, 2020), Rasio likuiditas adalah rasio yang dipertimbangkan oleh pihak pemberi pinjaman, karena manajer keuangan biasanya bekerja sama dengan orang bank dalam menyediakan kredit jangka pendek. Rasio likuiditas menampakkan kapasitas suatu entitas dalam melunasi utang lancarnya. Jika nilai aktiva lancar dan liabilitas jangka pendek tinggi maka kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya juga meningkat.

Menurut (Fahmi, 2020: 140) rasio profitabilitas menghitung seberapa efektif pihak internal perusahaan (manajerial) secara keseluruhan yang ditujukan dalam banyak sedikitnya laba yang diperoleh yang berkaitan dengan penjualan dan investasi. Jika tingkat rasio profitabilitas tinggi maka semakin tinggi pula kesanggupan dan tingkat laba yang diperoleh perusahaan.

Tabel 1

Laporan Keuangan PT Alam Sutera.

Tahun	2020	2021	2022
Hutang Lacar	3.198	3.633	3.717
Laba Bersih	- 1.038	149	1.098

Sumber data : Laporan Keuangan PT Alam Sutera

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1 diatas yaitu jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan Alam Sutera mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami perkembangan, dimana pada tahun 2020 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp.1,038,777,043 dan pada tahun 2021 walaupun kecil perusahaan berhasil membukukan laba sebesar Rp.149,943,326 aerta pada tahun 2022 laba perusahaan meningkat di angka Rp. 1,098,075,404, dengan perkembangan laba yang dialami oleh perusahaan alam sutera tidak menentukan perusahaan ini mempunyai kinerja keuangan yang optimal seperti yang diungkapkan oleh (Darwis et al., 2022) bahwa tingginya pencapaian laba tidak menjamin tingkat profitabilitas tinggi, namun nilai profitabilitas tinggi memastikan laba yang diperoleh juga tinggi atau meningkat. Begitu juga dengan tingkat hutang lancar yang meningkat setiap tahunnya yang dapat menyebabkan kesulitan likuiditas yang terjadi akibat perusahaan tidak dapat menghasilkan cukup arus kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

JUMAT
Jurnal Mahasiswa Akuntansi dan Keuangan
Volume 1, Nomor 1, 2025
Halaman 51-61
E-ISSN : 3090-2541
DOI : 10.61912

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk menelusuri perkembangan kinerja keuangan dari Perusahaan Alam Sutera dengan melakukan analisis rasio keuangan karena dapat digunakan dalam memaparkan dan menggambarkan kondisi keuangan yang sebenarnya dari suatu perusahaan tentang perkembangan perusahaan yang ditinjau dari rasio profitabilitas dan rasio likuiditas Perusahaan. Berdasarkan gagasan sebelumnya maka peneliti mengusulkan judul penelitian sebagai berikut: **Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan pada PT Alam Sutera Realty Tbk.**

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Menurut (Bahri, 2018:16) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis keadaan atau objek yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Menurut (Pridana et al., 2021:24) penelitian kuantitatif adalah studi sistematis terhadap suatu kejadian dengan menghimpun data yang dapat diukur dengan menerapkan teknik statistik, matematika atau komputasi Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggambarkan variabel sesuai dengan kondisi sebenarnya dan didukung oleh data numerik yang diperoleh dari situasi nyata.

Jenis Data

Data yang dijadikan sumber informasi penelitian adalah data sekunder. Menurut (Bahri, 2018:82) data sekunder yaitu data yang sudah tersedia pada pihak terkait dan tidak diperoleh secara langsung namun harus melalui perantara dari sumber data yang ada. Adapun data yang diperoleh adalah data sekunder time series yang merujuk pada data yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada dan melibatkan pengamatan terhadap variabel atau fenomena sepanjang waktu. Data ini terdiri dari titik data yang dikumpulkan pada waktu-waktu tertentu dalam rentang waktu tertentu, dimana pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan beberapa laporan keuangan tahunan Perusahaan Alam Sutera yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yang berupa laporan keuangan (Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi) periode 2020 sampai dengan 2022.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari dokumen perusahaan. Menurut (Bahri, 2018:80), data dokumenter adalah jenis data penelitian yang berbentuk dokumen, seperti laporan keuangan. Dokumen yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi dan neraca Perusahaan Alam Sutera, untuk tahun 2020-2022, yang diperoleh dari tautan https://www.idx.co.id/.

Definisi Operasional Variabel

Menurut (Bahri, 2018:137), Definisi Operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Operasional adalah penentuan construct

JUMAT
Jurnal Mahasiswa Akuntansi dan Keuangan
Volume 1, Nomor 1, 2025
Halaman 51-61
E-ISSN : 3090-2541
DOI : 10.61912

sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indkator	Skala
Rasio Likuiditas			
Current Ratio	*Current Ratio* (rasio lancar) adalah rasio yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar.	AKTIVA LANCAR / HUTANG LANCAR	Rasio
Rasio Profibilitas			
Return On Asset (ROA)	ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap unit aset yang dimiliki.	LABA BERSIH / TOTAL ASSET	Rasio

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan dalam studi ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan cara mengumpulkan data, berupa data laporan keuangan Perusahaan Alam Sutera yang dapat diakses melalui https://www.idx.co.id/, setelah itu peneliti akan menghitung dengan menggunakan perhitungan untuk mengevaluasi tingkat Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Alam Sutera, berikut teknik perhitungannya sebagai berikut :

a. Rasio Profitabilitas

$$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASSET}} \text{ X } 100\%$$

b. Rasio Likuiditas

$$\textit{CURRENT RATIO} = \frac{\text{AKTIVA LANCAR}}{\text{HUTANG LANCAR}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya menggunakan rasio-rasio keuangan tertentu. Rasio likuiditas ini memberikan gambaran mengenai tingkat likuiditas aset perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa menghadapi kesulitan keuangan yang berarti.

JUMAT
Jurnal Mahasiswa Akuntansi dan Keuangan
Volume 1, Nomor 1, 2025
Halaman 51-61
E-ISSN : 3090-2541
DOI : 10.61912

Current Ratio mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya.

Rumus *Current Ratio* :

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Berikut *penggunaan* data dari laporan keuangan Perusahaan Alam Sutera dari tahun 2020 hingga tahun 2022 dalam rumus *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{CR Tahun 2020} = \frac{2.156.001.152}{3.198.161.431}$$

$$= 0,67$$

Berdasarkan hasil perhitungan, pada tahun 2020 total aset lancar sebesar Rp. 2.156 dibandingkan dengan total hutang lancar Rp. 3.198,1 menghasilkan CR sebesar 0,67. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio 0,67 : 1 berarti perusahaan masih harus membayar 0,33 untuk setiap satu unit kewajiban jangka pendeknya, yang menunjukkan bahwa perusahaan masih kekurangan 33% dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan kas dan setara kas karena Perseroan mempercepat pembayaran atas sebagian dari utang obligasi serta kenaikan pada sales advance (pendapatan diterima dimuka). Selanjutnya, perhitungan untuk tahun 2021 akan disajikan:

$$\text{CR Tahun 2021} = \frac{3.034.403.543}{3.633.263.428}$$

$$= 0,84$$

Berdasarkan hasil perhitungan, pada tahun 2021 total aktiva lancar sebesar Rp. 3.034,4 dibandingkan dengan total hutang lancar Rp. 3.633,2 menghasilkan CR sebesar 0,84. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio 0,84 : 1 berarti perusahaan masih kekurangan 0,16 untuk setiap satu unit kewajiban jangka pendeknya, yang menunjukkan bahwa perusahaan masih harus membayar 16% dari hutang jangka pendeknya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada utang obligasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam 12 bulan dan pendapatan diterima di muka.

$$\text{CR Tahun 2022} = \frac{3.636.178.310}{3.717.703.477}$$

$$= 0,98$$

JUMAT
Jurnal Mahasiswa Akuntansi dan Keuangan
Volume 1, Nomor 1, 2025
Halaman 51-61
E-ISSN : 3090-2541
DOI : 10.61912

Berdasarkan perhitungan, pada tahun 2022 rasio total aset lancar sebesar Rp. 3.636,1 terhadap total hutang lancar Rp. 3.717,7 menghasilkan CR senilai 0,98. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sepenuhnya. Dengan rasio 0,98 : 1, perusahaan masih memiliki kekurangan sebesar 0,02 untuk setiap satu unit kewajiban jangka pendek, yang mencerminkan defisit dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek perusahaan. Disebabkan oleh meningkatnya pendapatan diterima dimuka serta peningkatan pada utang obligasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam 12 bulan.

Tabel 3 Tabel Perkembangan Current Ratio PT Alam Sutera Periode 2020 - 2022

Keterangan	CR	Perkembangan
2020	0.67	-
2021	0.84	0.17
2022	0.98	0.14

Sumber Data : (diolah 2024)

Perbandingan antara total aktiva lancar dibagi dengan total hutang jangka pendek (hutang lancar) adalah current ratio. Adapun current ratio pada tahun 2020 berada di angka 0,67 hal ini disebabkan oleh adanya penurunan kas dan setara kas karena Perseroan mempercepat pembayaran atas sebagian dari utang obligasi serta kenaikan pada sales advance, Pada tahun 2021, current ratio perusahaan meningkat sebesar 0,17 dari tahun 2020 yang disebabkan oleh peningkatan pada utang obligasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam 12 bulan dan pendapatan diterima di muka., hal ini menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2022, current ratio perusahaan kembali meningkat sebesar 0,14 dari tahun 2021, disebabkan oleh meningkatnya pendapatan diterima dimuka serta peningkatan pada utang obligasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam 12 bulan. Meskipun peningkatan yang terjadi dari tahun 2021 ke 2022 lebih kecil dibandingkan peningkatan pada tahun sebelumnya, rasio 0,98 menunjukkan bahwa perusahaan hampir mampu memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya. Secara keseluruhan, current ratio perusahaan menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2020 hingga 2022, meskipun laju peningkatan sedikit menurun pada tahun 2022.

Analisis Rasio Profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas merupakan proses evaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan menilai seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari berbagai aktivitas operasionalnya. Rasio-rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan serta penggunaan sumber daya yang dimiliki.

ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan aset yang dimilikinya.

JUMAT
Jurnal Mahasiswa Akuntansi dan Keuangan
Volume 1, Nomor 1, 2025
Halaman 51-61
E-ISSN : 3090-2541
DOI : 10.61912

Rumus ROA :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} X\ 100\%$$

Berikut adalah data laporan keuangan Perusahaan Alam Sutera yang dimasukkan ke dalam rumus ROA.

$$ROA\ 2020 = \frac{-\ 1.038.777.043}{21.226.814.871} X\ 100\%$$

$$= -5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ROA pada tahun 2020 mencapai -5% dari total aset yang dioperasikan sebesar Rp. 21.226.814.871, dengan perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 1.036.617.865. Artinya, setiap Rp. 1 total aset berkontribusi pada kerugian bersih sebesar -0,05. Hasil ini menunjukkan performa kinerja pihak manajemen mengalami penurunan dalam memperoleh laba bagi perusahaan, sehingga mengindikasikan manajemen kurang mampu dalam mencapai ROA. Kerugian ini disebabkan oleh penundaan pengakuan pendapatan karena pandemi COVID-19, *unrealized forex loss* (kerugian valuta asing), kenaikan beban bunga.

$$ROA\ 2021 = \frac{149.943.326}{21.933.974.714} X\ 100\%$$

$$= 1\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ROA pada tahun 2021 mencapai 1% dari total aset yang dioperasikan sebesar Rp. 21.933.974.714, dengan perusahaan berhasil menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 142.928.791. Artinya, setiap Rp. 1 total aset berkontribusi pada laba bersih sebesar 0,01. Hal ini mengindikasikan peningkatan tingkat pengembalian aset sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, terdapat kemajuan dalam kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan secara signifikan yang dimana itu adalah peningkatan pengakuan pendapatan dari segmen rumah dan apartemen.

$$ROA\ 2022 = \frac{1.098.075.404}{22.298.925.271} X\ 100\%$$

$$= 5\%$$

JUMAT
Jurnal Mahasiswa Akuntansi dan Keuangan
Volume 1, Nomor 1, 2025
Halaman 51-61
E-ISSN : 3090-2541
DOI : 10.61912

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ROA pada tahun 2022 mencapai 5% dari total aset yang dioperasikan sebesar Rp. 22.298.925.271, dengan perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 1.098.364.937. Artinya, setiap Rp. 1 total aset berkontribusi pada laba bersih sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Peningkatan ROA sebesar 4% dari tahun sebelumnya menunjukkan perkembangan dalam kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan dan Pertumbuhan ini utamanya didukung oleh kenaikan penjualan real estate.

Tabel 4 Tabel Perkembangan ROA PT Alam Sutera Periode 2020 - 2022

No.	Tahun	ROA	
		Real (%)	(%) Kenaikan
1	2020	-5%	-
2	2021	1%	6%
3	2022	5%	4%

Sumber Data : (diolah 2024)

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan ROA dari tahun 2020 hingga tahun 2022 menunjukkan perbaikan yang konsisten dalam kinerja keuangan perusahaan. Dari kondisi merugi pada tahun 2020, dimana ROA perusahaan berada di angka -5% yang disebabkan oleh penundaan pengakuan pendapatan karena pandemi COVID-19, unrealized forex loss (kerugian valuta asing), kenaikan beban bunga. Selanjutnya pada tahun 2021 ROA perusahaan meningkat sebesar 6% menjadi 1%, menunjukkan bahwa perusahaan mulai menghasilkan laba meskipun kecil, hal ini terjadi karena terdapat kemajuan dalam kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan secara signifikan yang dimana itu adalah peningkatan pengakuan pendapatan dari segmen rumah dan apartemen. Dan dilanjutkan pada tahun 2022 ROA perusahaan meningkat lagi sebesar 4% menjadi 5%, Pertumbuhan ini utamanya didukung oleh kenaikan penjualan real estate, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi dan kinerja manajemen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perkembangan Current Ratio (CR) pada Perusahaan Alam Sutera meskipun mengalami peningkatan dari tahun 2020 dimana CR perusahaan berada di angka 0,67, Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan kas dan setara kas karena Perseroan mempercepat pembayaran atas sebagian dari utang obligasi serta kenaikan pada sales advance (pendapatan diterima dimuka). sedangkan pada tahun 2021 CR perusahaan berada di angka 0,84 yang disebabkan oleh peningkatan pada utang obligasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam 12 bulan dan pendapatan diterima di muka. Hingga pada tahun 2022 CR perusahaan berada diangka 0,98 yang

Volume 1, Nomor 1, 2025
Halaman 51-61
E-ISSN : 3090-2541
DOI : 10.61912

menunjukkan perbaikan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, walaupun perusahaan masih mendekati ambang batas 100% pada tahun 2022. Ini berarti perusahaan masih perlu berhati-hati dalam mengelola aset lancar dan hutang lancarnya untuk memastikan likuiditas yang memadai dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa kesulitan.

Adapun perkembangan Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Alam Sutera, pada tahun 2020 terjadi kerugian sebesar 5%, hal ini terjadi kerena penundaan pengakuan pendapatan karena pandemi COVID-19. Ditahun 2021 Perusahaan Alam sutera sedikit mengalami peningkatan 1% dikarenakan pendapatan yang meningkat secara signifikan, dimana hal ini terjadi karena peningkatan pengakuan pendapatan dari segmen rumah dan apartemen. Dan memasuki tahun 2022, dimana kondisi kauangan Perusahaan Alam Sutera sedikit membaik dan mengalami peningkatan 5% yang didukung oleh kenaikan penjualan real estate.

DAFTAR PUSTAKA

Adur, M. D., Wiyani, W., & Ratri, A. M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *5*(2), 204–212. https://doi.org/10.26905/jbm.v5i2.2664

Anggraeni, U. S., Iskandar, R., & Rusliansyah. (2020). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Murindo Multi Sarana di Samarinda. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, *17*(1), 163–171.

Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, *2*(1), 19–27. https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i1.1875

Dicky Perwira Ompusunggu, E. F. U. (2023). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2022 Dicky*. *5*(1), 1–23.

Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *10*(2), 109–115. http://dx.doi.org/10.22225/

Nisa, T. (2020). Analisis Rasio Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, *03*(01), 63–74.

Putri, E. K. H., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *2*(4), 752–763. https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.269

Volume 1, Nomor 1, 2025
Halaman 51-61
E-ISSN : 3090-2541
DOI : 10.61912

Vidyaningsih, P. N. T., & Adiputra, I. M. P. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Unit Usaha Simpan Pinjam BUM Desa Arta Dharma Duta Menanga Periode 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *12*(3), 559–567.

Wiguna, K. Y., Syafitri, A., & Sari, Y. P. (2023). *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan PT . Mayora Indah , Tbk . Menggunakan Metode Economic Value Added dan Market Value Added*. *15*(1), 119–134.

Irham Fahmi, SE., M.Si. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : ALFABETA

Syaiful Bahri, S.E., M.SA., Akt. 2018. Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS. Yogyakarta : Penerbit ANDI

Petty Aprilia Sari, S.E., M.Ak dan Imam Hidayat, S.E., M.Ak. 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. Purbalingga : Eureka Media Aksara